

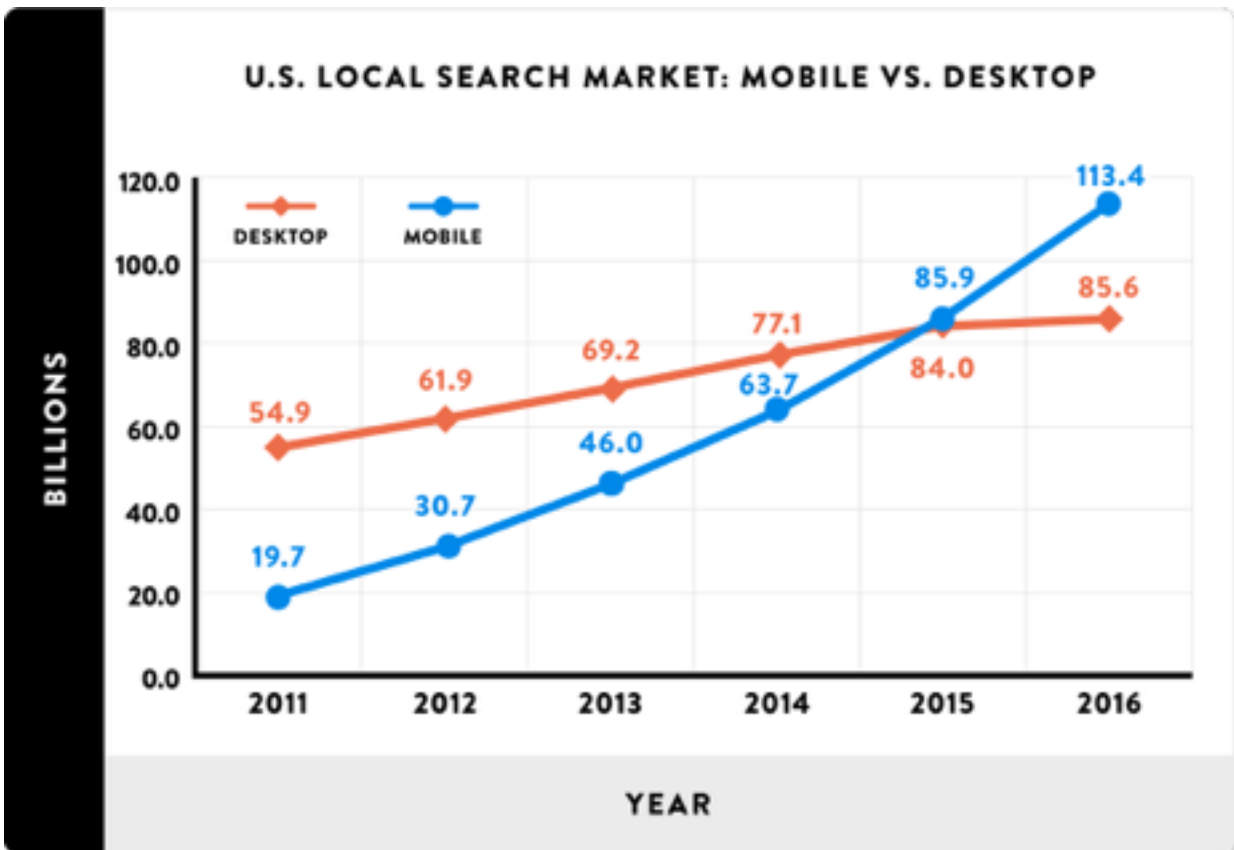
[Terlengkap] Panduan optimasi mobile SEO



Dulu, desktop selalu menjadi pilihan utama ketika ingin melakukan aktivitas digital. Sekarang, sebagian besar aktivitas ini beralih menggunakan perangkat seluler. Fleksibilitas dan kepraktisan menjadi salah satu alasannya. Para pebisnis digital perlu mengoptimalkan mobile SEO karena banyak sekali keuntungan yang dapat diperoleh.

Apa pentingnya mobile SEO?

Faktanya, 58% dari semua pencarian di Google sekarang dilakukan lewat perangkat seluler. Menurut Google, ada 27,8 miliar lebih banyak kueri yang dilakukan pada perangkat mobile daripada desktop. Fakta lain menunjukkan bahwa 95% dari semua penelusuran seluler dilakukan di Google.



Menariknya, untuk mempertahankan tingkat dominasi ini, Google sedang menyesuaikan algoritma mereka untuk mobile users FIRST. Upaya pertama, Google meluncurkan Pembaruan Ramah Seluler (Mobilegeddon):

Rolling out the mobile-friendly update

Tuesday, April 21, 2015

As [we noted earlier this year](#), today's the day we begin globally rolling out our mobile-friendly update. We're boosting the ranking of mobile-friendly pages on mobile search results. Now searchers can more easily find high-quality and relevant results where text is readable without tapping or zooming, tap targets are spaced appropriately, and the page avoids unplayable content or horizontal scrolling.



Intinya, Google mengubah algoritma penelusuran menjadi “mobile-first”. Berikut ini algoritma penelusuran Google terdahulu:

PREVIOUS SEARCH RESULTS MODEL



Ini adalah algoritma mobile-first yang saat ini sedang diterapkan:

CURRENT RESULTS MODEL - MOBILE-FIRST



Untuk menyesuaikan algoritma ini, situs Anda harus mampu:

- Memuat sumber daya di semua perangkat
- Tidak menyembunyikan konten di versi seluler situs
- Loading cepat
- Memiliki link dan pengalihan internal
- Memiliki UX yang dioptimalkan pada apa pun perangkat yang digunakan pengunjung

Cara meningkatkan peringkat mobile website di Google

Ada 3 cara untuk mengonfigurasi situs Anda agar ramah terhadap perangkat mobile:

- **Pertama, menggunakan URL terpisah, dikenal juga sebagai konfigurasi "M".** Dengan pengaturan ini, Anda memiliki versi desktop dan versi versi seluler dari situs Anda. Konsepnya, situs mencari tahu perangkat apa yang

digunakan pengunjung, kemudian mengarahkan mereka ke URL yang dioptimalkan untuk perangkat itu. Tidak direkomendasikan untuk menggunakan konfigurasi ini karena sulit dikelola, terutama masalah SEO.

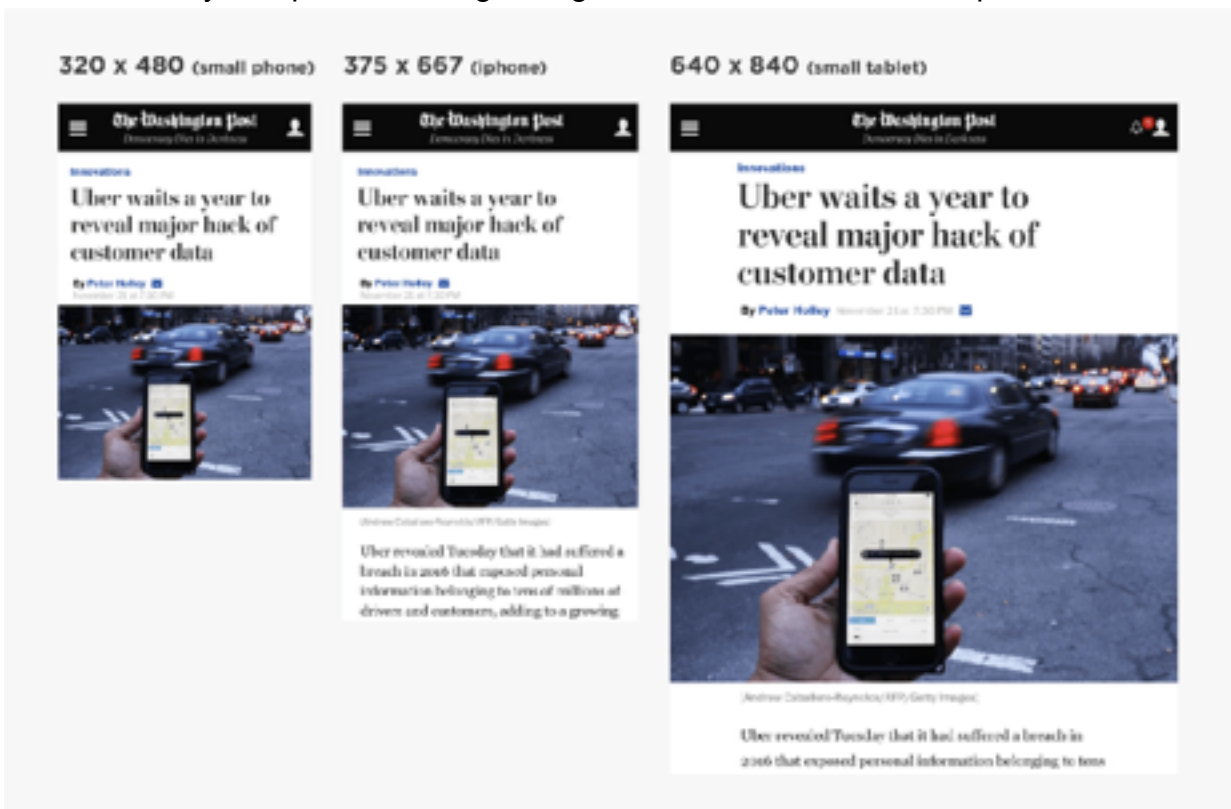


- **Kedua, menggunakan teknik Dynamic Serving.** Konfigurasi ini memungkinkan semua konten berada di URL yang sama. Tetapi, Anda menunjukkan setiap pengguna HTML atau CSS yang berbeda tergantung pada perangkat yang mereka gunakan. Pengelolaan SEO lebih mudah dibanding konfigurasi “M”.



- **Ketiga, menggunakan Responsive Design.** Dengan metode ini, tata letak dan konten laman Anda merespons setiap pengguna individual tanpa URL

terpisah atau HTML yang berbeda untuk setiap perangkat. Dalam hal SEO-friendly, Responsive Design sangat direkomendasikan. Kenapa?



- Semua konten ada di satu URL
- Minim SEO headaches
- User friendly
- Tidak ada pengalihan yang menyebabkan masalah teknis SEO dan dapat memperlambat situs
- Terakhir, Google merekomendasikan metode ini


Cara mengoptimalkan kinerja SEO mobile site

Setelah memilih salah satu metode di atas (direkomendasikan pilih metode ketiga), saatnya Anda mengoptimalkan kinerja SEO-nya. Caranya?

Pertama, gunakan Google's Mobile Usability Test. Fitur ini memungkinkan Anda mengetahui apakah situs memiliki masalah kegunaan seluler. Untuk menggunakannya, akses akun Google Search Console Anda. Kemudian klik "Search Traffic" dan pilih "Mobile Usability".

Dashboard

Messages

► Search Appearance 

▼ Search Traffic

Search Analytics

Links to Your Site

Internal Links

Manual Actions

International Targeting

Mobile Usability

► Google Index

Google akan memberi tahu letak kelemahan situs Anda:

Mobile Usability

Fix mobile usability issues affecting your site. Websites with mobile usability issues may not rank as well in mobile search results. [Learn more](#).

✓ No mobile usability errors detected (be sure to check all [site variants](#)).

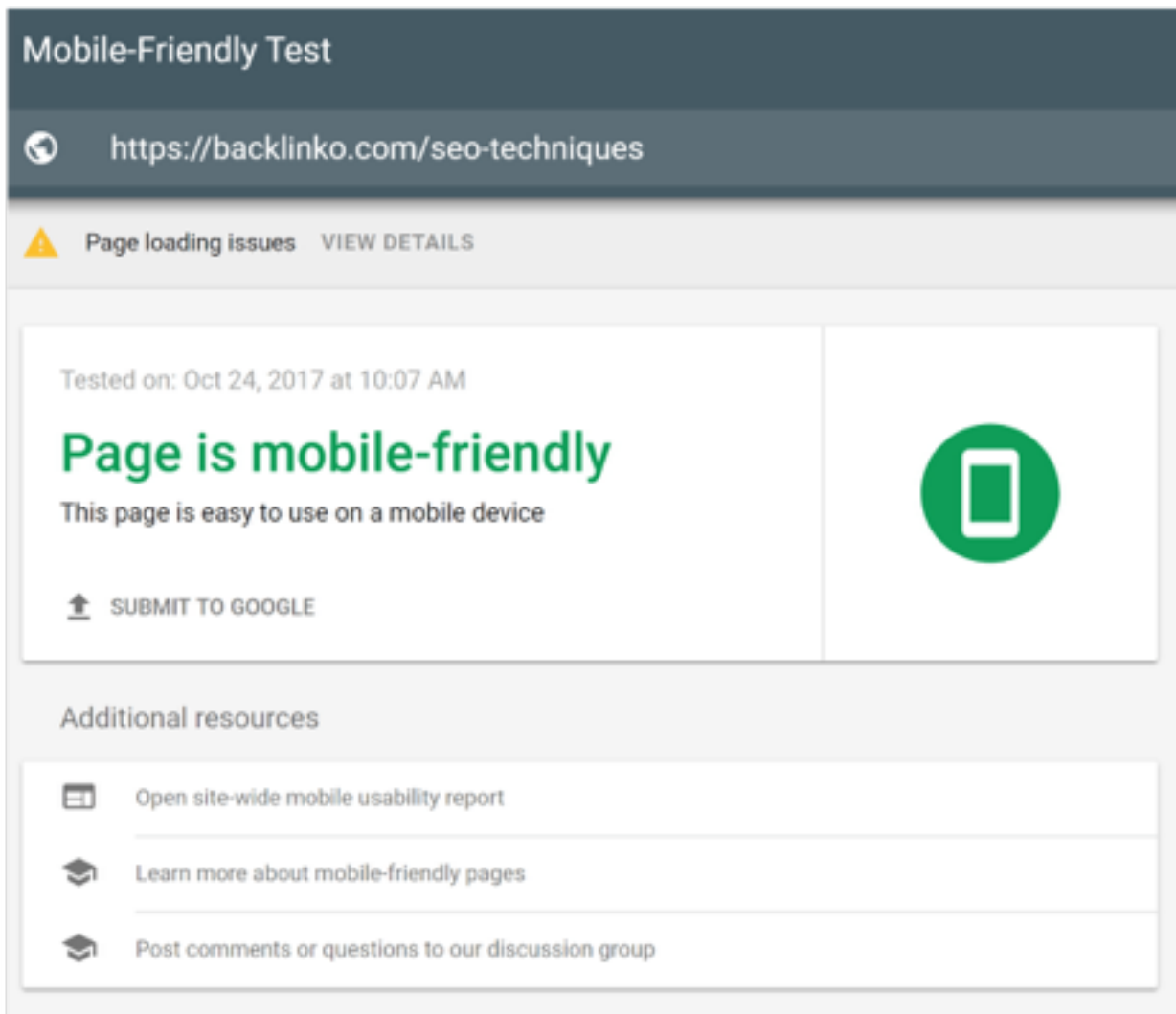
Anda juga dapat menggunakan Google Mobile-Friendly test. Caranya, cukup masukkan URL Anda ke tool ini:

Is your web page mobile-friendly?

[RUN TEST](#)

Setelah itu Anda akan mendapatkan laporan lengkap terkait masalah situs:



Langkah kedua, biarkan Google menelusuri situs Anda. Banyak developer memilih memblokir Googlebot untuk mengakses Javascript, CSS, atau segala hal terkait source-code situsnya. Saya sarankan jangan lakukan ini. Kenapa? Google tidak dapat memberi tahu apakah situs Anda ramah seluler atau tidak jika tidak bisa menelusurinya.

Pertama, periksa file **robots.txt** Anda. Fungsinya agar Googlebot tidak mengindeks bagian tertentu dari situs Anda. File ini biasanya terletak di **site.com/robots.txt**. Anda juga dapat melihatnya di dalam Google Search Console.

Edit your robots.txt and check for errors. [Learn more.](#)

Latest version seen on 10/10/17, 8:27 AM OK (200) 75 Bytes ▾

```
1 User-agent: *
2 Disallow: /wp-admin/
3 Disallow: /wp-includes/
4 Disallow: /tag/
5
```

Setelah itu, klik "Google Index" kemudian pilih "Blocked Resources". Pastikan Googlebot tidak memblokir bagian-bagian penting dari situs untuk meningkatkan kinerja SEO.



Terakhir, letakkan Kibosh pada Popup Interstisial. Mayoritas orang (termasuk Google) membenci popup terutama untuk pengguna ponsel. Karena, tujuan utama Google adalah untuk menampilkan konten kepada pengguna. Jika konten itu disembunyikan di balik popup, ini akan menjadi masalah. Bahkan, Google meluncurkan pembaruan yang secara khusus menargetkan popup "Intrusive".

Google Webmaster Central Blog

Helping users easily access content on mobile

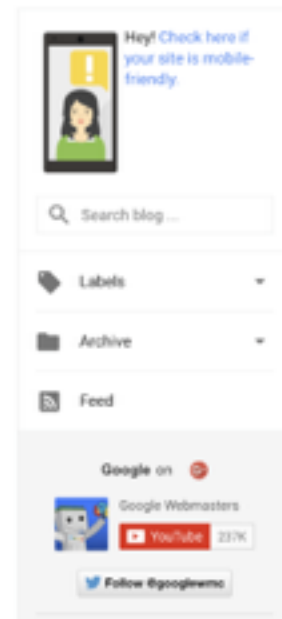
Tuesday, August 23, 2016

January 10, 2017 update: Starting today, pages where content is not easily accessible to a user on the transition from the mobile search results may not rank as high. As we said, this new signal is just one of hundreds of signals that are used in ranking and the intent of the search query is still a very strong signal, so a page may still rank highly if it has great, relevant content. Please head to the [webmaster forums](#) if you have any questions.

In Google Search, our goal is to help users quickly find the best answers to their questions, regardless of the device they're using. Today, we're announcing two upcoming changes to mobile search results that make finding content easier for users.

Simplifying mobile search results

Two years ago, we added a [mobile-friendly label](#) to help users find pages where the text and content was readable without zooming and the tap targets were appropriately spaced. Since then, we've seen the ecosystem evolve and we recently found that 85% of all pages in the mobile search results now meet this criteria and show the mobile-



Jadi, jangan gunakan popup raksasa pada situs karena hal ini dapat berdampak serius pada peringkatnya. Lalu, seperti apa popup yang boleh dimunculkan? Ini tata letak popup yang baik:



Ini yang buruk:



Source:

<https://backlinko.com/mobile-seo-guide>

<https://www.pexels.com/>